

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tekstual, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana dinamika psikologis karakter dalam film *Kembang Api* direpresentasikan berdasarkan teori psikoanalisis. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang terkandung dalam teks film, terutama dalam hal konflik batin, ketidaksadaran (*unconscious*), dan trauma psikologis yang dialami karakter Anggun. Adegan-adegan dipilih berdasarkan munculnya ekspresi trauma Anggun (seperti marah, panik, takut) dan repetisi simbol. Serta berfokus pada adegan yang menceritakan kehidupan Anggun di bagian klimaks cerita.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yang tidak hanya menggali fenomena yang terjadi dalam film melainkan juga menganalisis dengan pendekatan psikoanalisis. Fokus utama adalah meneliti dinamika ketidaksadaran dan trauma psikologis yang dialami karakter dari segi karakteristik yang dikaitkan dengan teori psikoanalisis. Dalam teori psikoanalisis, alam bawah sadar memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan emosi seseorang. Dalam film *Kembang Api* terpancar dari cara karakter merespon perasaan maupun pengalaman buruk yang dialami.

Objek penelitian akan berpusat pada film *Kembang Api* yang ditelaah secara mendalam dengan menitikberatkan pada sifat dan karakterisasi tokoh. Film ini sesuai dengan teori psikoanalisis yang akan dibicarakan. Hal ini dikarenakan film banyak mengangkat mengenai ketakutan dan trauma mendalam pada setiap karakter hingga akhirnya mereka membuat keputusan untuk mengakhiri hidup mereka. Melalui film ini dapat dilihat apa yang dialami karakter yang mengalami trauma, bagaimana akhirnya trauma tersebut menjadi halangan bagi mereka untuk dapat hidup normal. Semua itu dapat dibedah melalui teori psikoanalisis dengan lebih mendalam.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah teknik *coding* tematik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan adegan-adegan penting dalam film. Proses dilakukan secara manual dengan menyusun analisis berdasarkan

ekspresi wajah, seperti kemunculan amarah, kesedihan, kekecewaan, dan sebagainya. Kemudian gestur tubuh sebagai bentuk representasi dari konflik psikologis yang karakter alami, seperti cara karakter merespon situasi dan mempertahankan dirinya. Teknik ini digunakan untuk mengorganisasi data visual dan naratif secara sistematis sehingga mempermudah dalam mengaitkan elemen *mise en scene* dengan dinamika psikologis karakter. Sifat seseorang akan dengan cepat berubah bila sudah terpicu oleh trauma. Terutama film ini banyak muncul adegan yang memicu kembalinya trauma-trauma tokoh sehingga cukup mudah untuk mengidentifikasinya.

Tokoh yang akan dianalisis adalah Anggun, salah satu dari 4 tokoh utama dalam film *Kembang Api*. Anggun merupakan karakter terakhir yang diperkenalkan dalam film ini, muncul pertama kali pada menit 10:28. Menurut penulis, Anggun memiliki karakterisasi yang cukup kompleks. Dia terlihat sebagai tokoh yang paling kuat dan pemberani, melainkan sesungguhnya ia adalah karakter yang paling penakut. Banyak sisi Anggun yang dapat digali lebih dalam dengan teori psikoanalisis. Melalui film ini, kita juga dapat melihat bagaimana karakter Anggun mengalami perubahan dalam menghadapi traumanya. Hal ini terlihat pada salah satu *scene* ketika Anggun mulai menyadari bahwa mereka terjebak di dalam *time loop* dan semua orang menuduh dia sebagai penyebab dari kutukan *time loop*. Ekspresinya berubah menjadi bingung, risih, marah dan akhirnya Anggun memasang tembok pertahanannya dari orang lain.

Karakter akan dibedah melalui 3D karakter yang berpusat pada bagaimana psikologis karakter mempengaruhi sifatnya dan cara berinteraksi. 3D karakter sendiri berhubungan dengan trauma yang pernah dialami karakter. Penulis akan menelaah alam bawah sadar Anggun yang terpengaruh dari berbagai faktor eksternal seperti teman maupun keluarga. Hal ini bertujuan untuk memahami motivasi, konflik batin, serta bagaimana alam bawah sadar secara tidak diketahui dapat terpancar melalui visual dalam perilaku dan ekspresi karakter. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana trauma dapat membentuk kepribadian serta keputusan yang diambil.

Data Primer akan berasal dari film *Kembang Api* sendiri yang dianalisis untuk mengidentifikasi adegan dan ekspresi karakter. Sedangkan data sekunder berasal dari studi literatur, jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan teori yang dipilih, yakni teori psikoanalisis milik Jacques Lacan, serta teori film yang membahas tiga dimensi karakter. Tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan semua berdasarkan hasil observasi peneliti, maka subjektivitas mungkin saja terjadi.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan seperti berikut:

1. Melakukan observasi dengan menonton film *Kembang Api* secara berulang untuk memahami keseluruhan cerita secara mendalam, serta mencatat secara detail sifat, gerakan, dan ekspresi karakter Anggun sesuai dengan analisis yang akan dibahas.
2. Melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan artikel, buku, dan jurnal ilmiah sesuai dengan teori sebagai pendukung analisis yang dipilih dalam jangkauan maksimal 15 tahun terakhir.
3. Melakukan studi literatur dengan mengkaji konsep psikoanalisis dalam film, seperti trauma dan ketidaksadaran yang dialami karakter Anggun dalam film *Kembang Api*.

